

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT DALAM  
MENDUKUNG KEANDALAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN:  
TINJAUAN LITERATUR DAN STUDI KASUS TENTANG KECURANGAN  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (AUDIT) YANG MELIBATKAN  
BEBERAPA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



**DIAJUKAN OLEH:**  
**Nama: Jayapranata Andrian**  
**NIM: 126231145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2024**

# **LAPORAN KARYA AKHIR**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT DALAM  
MENDUKUNG KEANDALAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN:  
TINJAUAN LITERATUR DAN STUDI KASUS TENTANG KECURANGAN  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (AUDIT) YANG MELIBATKAN  
BEBERAPA PERUSAHAAN DI INDONESIA**



**DIAJUKAN OLEH:**

**Nama: Jayapranata Andrian**

**NIM: 126231145**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2024**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS AUDIT DALAM  
MENDUKUNG KEANDALAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN:  
TINJAUAN LITERATUR DAN STUDI KASUS TENTANG KECURANGAN  
PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN (AUDIT) YANG MELIBATKAN  
BEBERAPA PERUSAHAAN DI INDONESIA**

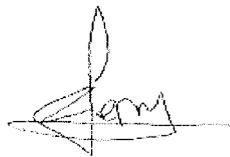
**Laporan Karya Akhir**

**Disusun Oleh:**



**Jayapranata Andrian**  
NIM: 126231145

**Disetujui Oleh:  
Pembimbing**



**Ferry Adang, SE., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM.,  
CBV., CAPM.**

## **ABSTRAK**

Penulisan ini adalah penelitian pustaka (*library research*) bertujuan untuk menelaah dan menganalisa menelaah berbagai riset ilmiah dan literatur yang sudah ada terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas audit dalam setiap perikatan audit, untuk kemudian dibuktikan apakah faktor-faktor yang menyebabkan buruknya kualitas audit ini ada dalam kasus-kasus kecurangan laporan keuangan yang ada di Indonesia. Jika ada faktor atau kondisi baru yang belum dilakukan riset empiris sebelumnya yang menyebabkan terjadinya kasus fraud laporan keuangan dari perusahaan-perusahaan ini, faktor-faktor ini dapat menjadi *literature gap* atau bahan penelitian untuk studi-studi empiris di masa depan terkait kualitas audit. Hasil telaah dan analisa menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa pengelolaan sejumlah bisnis yang disponsori pemerintah diduga tidak menerapkan etika bisnis dengan baik karena telah merugikan pemangku kepentingan atas keuntungan yang diklaimnya dan masyarakat atas pelayanan yang masih belum dapat mereka peroleh, dan kompetensi dan independensi berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan melalui skeptisisme profesional.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Auditor, Kualitas Audit

## **ABSTRACT**

*This paper is library research aimed at examining various scientific research and literature related to the factors influencing audit quality in each audit engagement, to subsequently prove whether the factors causing poor audit quality exist in cases of financial report fraud in Indonesia. If there are new factors or conditions that haven't been empirically researched before, contributing to the occurrence of financial report fraud cases in these companies, these factors could represent a literature gap or material for future empirical studies related to audit quality. The findings and analysis indicate that the management of several government-sponsored businesses is suspected of not implementing good business ethics, as they have caused harm to stakeholders by claiming profits and yet failing to provide the expected services to the community. Competence and independence have a positive influence on auditors' ability to detect fraud through professional skepticism.*

*Keywords: Financial Statements, Auditor, Audit Quality*

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama saya mengucapkan Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan hikmat dan karunianya, saya dapat menyelesaikan laporan karya akhir saya dengan baik. Tujuan penyusunan laporan karya akhir ini sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan untuk mendapatkan gelar profesi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

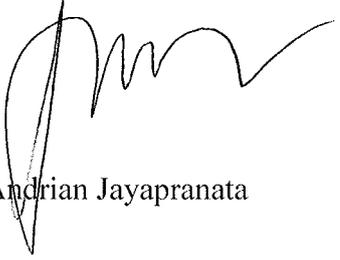
Pada kesempatan ini, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran dan dukungan sehingga laporan karya akhir saya dapat diselesaikan dengan baik dan ucapan terima kasih sebesar – besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanegara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Kepala Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanegara.
4. Bapak Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan dan arahan selama proses penyusunan laporan karya akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara atas ilmu yang bermanfaat selama kegiatan belajar mengajar yang berlangsung selama perkuliahan ini.
6. Kedua Istri terkasih Ibu Rosa Pranadjaja untuk doa dan dukungan selama proses penyusunan karya akhir ini.

Penulis menyadari penyusunan laporan karya akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap mendapat masukan dan saran yang bersifat membangun untuk dapat menyempurnakan laporan karya akhir ini. Semoga laporan karya akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dikembangkan di masa mendatang.

Jakarta, 8 Juli ,2024

Penyusun,

A handwritten signature in black ink, consisting of several fluid, connected strokes. The signature is positioned above the printed name.

Andrian Jayapranata

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>6</b>
2.1 Landasan Teori .....	6
2.1.1 Laporan Keuangan .....	6
2.1.2 Fraud .....	6
2.1.3 Kecurangan Laporan Keuangan.....	11
2.1.4 <i>Fraud Triangle Theory</i> .....	12
2.1.5 <i>Fraud Diamond Theory</i> .....	14
2.1.6 <i>Pentagon Theory Fraud</i> .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Berpikir .....	21
2.4 Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	23
3.2 Subyek Penelitian .....	23
3.3 Sumber Data .....	23
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.5 Analisis Data .....	24
<b>BAB IV HASIL DAN BAHASAN .....</b>	<b>25</b>

4.1	Kasus Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwasraya (persero).....	25
4.2	Pressure, Opportunity, Rationalization, Dan Capability Berpengaruh terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	29
4.2.1	Pressure .....	29
4.2.2	Opportunity .....	30
4.2.3	Rationalization .....	30
4.2.4	Capability .....	31
4.2.5	Pengaruh Pressure, Opportunity, Rationalization, Dan Capability terhadap Kecurangan Laporan Keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (persero) .....	31
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>		<b>38</b>
5.1	Kesimpulan.....	38
5.2	Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>39</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Kinerja Keuangan PT Asuranis Jiwasraya (Persero) Periode 2009 – 2019.....	30
Tabel 4.2 Likuiditas, Profitabilitas dan Resiko Modal Perusahaan Periode Periode 2009 – 2018.....	32

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan berfungsi sebagai teleskop yang melaluinya manajemen senior organisasi dapat melihat semua informasi relevan mengenai data keuangan atau operasi bisnis bagi pengguna informasi keuangan internal dan eksternal. Menurut Pernyataan Konsep Akuntansi Keuangan (SFAC), tujuan pelaporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada kreditor dan investor saat ini dan di masa depan sehingga mereka dapat membuat keputusan yang tepat mengenai kredit, investasi, dan hal-hal lainnya. penuh perhatian.

Laporan keuangan sebagai panduan bagi semua perusahaan, memungkinkan mereka menunjukkan peningkatan kinerja selama periode waktu tertentu melalui informasi laporan keuangan. Namun terkadang hasil kinerja yang dimuat dalam laporan keuangan lebih terfokus pada penyajian laporan keuangan sedemikian rupa sehingga memberikan kesan positif bagi penggunanya dari berbagai pihak internal dan eksternal seolah-olah itu elegan dan terawat.

Perusahaan harus mampu bertahan dalam persaingan untuk menghasilkan kinerja yang baik. Namun, ketika hasil kinerja berada di bawah ekspektasi, hal ini dapat menyebabkan manajemen terpaksa melakukan kecurangan pada area tertentu dalam laporan keuangan. Selanjutnya, informasi yang diberikan tidak sesuai, sehingga menunjukkan bahwa aktivitas kecurangan sedang terjadi dan akan berdampak negatif pada beberapa pemangku kepentingan karena hal ini akan mempengaruhi pilihan keuangan. Tindakan tersebut menimbulkan kerugian bagi sejumlah pihak, termasuk investor yang semakin dirugikan karena memilih tidak membelanjakan kekayaannya secara wajar. Informasi yang diberikan kepada pihak-pihak tersebut tidak sepenuhnya benar dan relevan.

Pengguna akan lebih percaya bahwa perusahaan berkinerja baik jika informasi keuangan disajikan dengan lebih elegan dan rapi. Seringkali perusahaan memaksa masyarakat untuk mengubah aspek tertentu sehingga pada akhirnya perusahaan menampilkan informasi laporan keuangannya secara salah, yang tentunya akan berdampak buruk bagi berbagai pihak. Hal ini dilakukan karena adanya tekanan, dorongan, dan keinginan untuk selalu tampil baik di mata pengguna internal maupun eksternal. Fraud merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan manipulasi isi laporan keuangan yang dilakukan oleh korporasi.

Istilah Kecurangan Laporan Keuangan mengacu pada penipuan yang dilakukan manajemen yang secara material salah menyajikan data keuangan sehingga merugikan kreditor dan investor. Ada dua jenis penipuan: finansial dan non-finansial. Kecurangan ini sering terjadi ketika suatu bisnis menyatakan pendapatan atau aset lebih besar dari yang sebenarnya (*overstated*, atau ketika mereka mengklaim kewajiban dan biaya yang lebih rendah dari yang sebenarnya (*understated*). Siapapun yang mempunyai kemampuan dan pada level apapun dapat melakukan penipuan laporan keuangan.

Kecurangan laporan keuangan merupakan masalah serius yang harus ditanggapi dengan serius. Kasus penipuan masih sering terjadi saat ini. Profesi auditor memainkan peran penting dalam mengidentifikasi potensi kecurangan. Saat membuat prosedur audit yang akan dipraktikkan, auditor harus secara eksplisit mengevaluasi risiko terjadinya kesalahan penyajian yang substansial dalam laporan keuangan akibat kecurangan (Diany, 2014).

Auditor harus mampu menggunakan indikator risiko kecurangan dari berbagai sudut pandang untuk mengevaluasi kemungkinan terjadinya kecurangan. Cressey (1953) mengembangkan hipotesis teori segitiga kecurangan (*fraud triangle theory*), yang merupakan salah satu gagasan yang masih sering digunakan oleh para praktisi untuk mengidentifikasi penipuan. Cressey mengklasifikasikan tiga elemen yang mungkin mempengaruhi kemungkinan terjadinya penipuan: tekanan (*pressure*), peluang/kesempatan (*opportunity*), dan sikap/rasionalisasi (*rationalization*). Hal ini mendorongnya untuk mengembangkan teori kecurangan yang sekarang populer dengan sebutan Fraud Triangle Theory.

Teori Fraud Triangle Theory yang dikemukakan oleh Cressey masih terus dikembangkan hingga saat ini. Ide Fraud Diamond merupakan pengembangan awal yang dikemukakan oleh Wolfe dan Hermanson pada tahun 2004. Hipotesis ini mencakup kapabilitas (*capability*), faktor kualitatif yang diduga mempunyai dampak besar terhadap kecurangan. Oleh karena itu, terdapat kekhawatiran mengenai pelaporan keuangan palsu di Indonesia, khususnya di industri transportasi, karena sulitnya mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan latar belakang tersebut. Sampai saat ini, masih sedikit investigasi yang dilakukan terhadap kasus ini, terutama yang berkaitan dengan teori fraud diamond.

Menurut penelitian tentang variabel tekanan yang dilakukan Nadia dkk. (2022), tekanan secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryani (2019) yang menemukan adanya hubungan substansial antara kecurangan laporan keuangan dengan variabel tekanan yang diprosikan dengan tujuan keuangan. Temuan penelitian ini berbeda dengan penelitian Firdausi dan Triyanto (2021) tidak menemukan bukti dampak tekanan terhadap kecurangan laporan keuangan. Peluang diyakini berdampak pada kecurangan laporan keuangan.

Menurut penelitian Widnyana dan Widyawati (2022), peluang berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Menurut penelitian Supri et al (2018), peluang mempunyai dampak negatif dan substansial terhadap kecurangan laporan keuangan, namun Narew et al. (2021) tidak menemukan korelasi antara peluang dan kecurangan laporan keuangan di sektor keuangan ketika mengukur peluang berdasarkan industri.

Faktor ketiga adalah rasionalisasi yang diduga berdampak pada laporan keuangan palsu. Berdasarkan penelitian pada variabel rasionalisasi yang dilakukan oleh Takakobi (2022), tidak terdapat hubungan antara kecurangan laporan keuangan dengan rasionalisasi. Menurut penelitian Widnyana dan Widyawati (2022), kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan dan menguntungkan oleh rasionalisasi. Menurut penelitian Kristianti dan Meiden (2021) kecurangan laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh rasionalisasi,

Kapabilitas merupakan faktor terakhir yang diasumsikan mempengaruhi kecurangan laporan keuangan. Menurut Nadia dkk. (2022), kapasitas memiliki dampak yang dapat diabaikan namun menguntungkan terhadap kecurangan laporan keuangan. Menurut penelitian Kristianti dan Meiden (2021), kecurangan laporan keuangan signifikan dipengaruhi oleh kapasitas yang ditentukan oleh pergantian direksi. Menurut penelitian Takakobi tahun 2022, kapasitas tidak banyak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

Unsur-unsur yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan telah menjadi subyek beberapa penelitian sebelumnya, namun hasil penelitian mengenai aspek-aspek tersebut berbeda-beda. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji ulang faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui apakah *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, dan *capability* memberikan pengaruh terhadap kecurangan laporan

keuangan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dalam Mendukung Keandalan Penyajian Laporan Keuangan : Tinjauan Literatur Dan Studi Kasus Tentang Kecurangan Penyajian Laporan Keuangan (Audit) Yang Melibatkan Beberapa Perusahaan Di Indonesia”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah *pressure* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)?
- b. Apakah *opportunity* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)?
- c. Apakah *rationalization* berpengaruh kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)?
- d. Apakah *capability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)?
- e. Apakah *pressure, opportunity, rationalization, dan capability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh *pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
- b. Untuk menganalisis pengaruh *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (persero).
- c. Untuk menganalisis pengaruh (*rationalization* terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (persero).
- d. Untuk menganalisis pengaruh *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (persero).
- e. Untuk menganalisis pengaruh *pressure, opportunity, rationalization, dan capability* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (persero).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dari segi pemikiran terhadap ilmu akuntansi khususnya dari segi fraud. Serta memberikan andil dalam memperkaya hasil penelitian

2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi terkait perihal kemungkinan kecurangan agar dapat mengurangi serta mencegah terjadinya kecurangan. Serta bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini menjadi motivasi dalam menelusuri fenomena-fenomena baru yang perlu untuk diteliti.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dalam melakukan penelitian di masa depan yang mengangkat tema yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2014). Report to The Nation on Occupational Fraud And Abuse Global Fraud Study. *Association of Certified Fraud Examiners*, p. 1-80.
- ACFE. (2016). Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse. Austin, Texas: *Association of Certified Fraud Examiners*.
- ACFE. (2021). Survei Fraud Indonesia 2021. ACFE Indonesia, 76.
- Albrecht, W. S. (2011). *Fraud Examination (Fourth ed.)*. South-Western: Mason.
- Anisykurlillah, I., Ardiansah, M.N., & Nurrahmasari, A. (2022). *Fraudulent Financial Statements Detection Using Fraud Triangle Analysis: Institutional Ownership as A Moderating Variable*. *Accounting Analysis Journal* 11(2) (2022) 138-148.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bologna, J. G., & Robert F lindquist. (1987). *Fraud Auditing and Forensic Accounting New Tool and Techniques*, John Wiley & Sons Inc. New York.
- Cressey, D. (1953). *Other People's Money; a Study in the Social Psychology of Embezzlement*. Glencoe, IL, Free Press.
- Diany, Y. A. (2014). Determinan Kecurangan Laporan Keuangan: Pengujian Teori Fraud Triangle. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol 3 No 02, Tahun 2014, Hal 1-9.
- Elliott, R. K., dan Willingham, J. (1980). *Management Fraud: Detection And Deterrence*. New York: Petrocelli Books.
- Firdausi, A., & Triyanto, D. N. (2021). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi Potensi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019). *Journal E- Proceeding of Management Universitas Telkom Bandung*, 8(4), 3291–3298.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Husein, U. (2004). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- IFAC. (2020). No Title. IFAC. <https://www.iaasb.org/consultations-projects/fraud>.
- Istiardi, R. F., & Setiawati, E. (2022). *The Effect of Internal Control and Fraud Triangle on Fraud Behavior in Online Transportation (Case Study of Gojek Surakarta Company)*. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 218.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristianti, M., & Meiden, C. (2021). *Fraud Diamond Analysis In Fraudulent Financial Statement Detection Using Beneish M-Score*. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 14(2), 194.
- Mappadang, A. (2023). *Detecting Fraud in Financial Statements Through the Fraud Triangle Model: The Case of Indonesia*. *Asia Pacific Fraud Journal*. Volume 8, Issue 2.
- Nadia, N., Nugraha, N., & Sartono. (2022). *Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Bank Umum Syariah*. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(1), 1–15.
- Narew, I., Zuhroh, D., & Harmono, H. (2021). *Analisis Diamond Fraud Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 317–342.
- Narsa, N.P.D.R.H., Afifa, L.M.E., & Wardhaningrum, O.A. (2023). *Fraud Triangle And Earnings Management Based On The Modified M-Score: A Study On Manufacturing Company In Indonesia*. *Heliyon* 9 (2023).
- Silverstone, H., & Michael S. (2004), *Forensic Accounting And Fraud Investigation For Non-Experts*, John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supri, Z., Rura, Y., & Pontoh, G. T. (2018). *Detection of Fraudulent Financial Statements with Fraud Diamond*. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(5), 2347–3002.

- Suryani, I. C. (2019). Analisis *Fraud Diamond* Dalam Mendeteksi *Financial Statement Fraud*: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016 – 2018. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 2.
- Takakobi, R. B. (2022). *Fraud Diamond* Dalam Memprediksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di BEI. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 2(1), 24–43.
- Wells, J. T. (2017). Corporate Fraud Handbook. In *Corporate Fraud Handbook*.
- Widnyana, I. W., & Widyawati, S. R. (2022). *Role Of Forensic Accounting In The Diamond Model Relationship To Detect The Financial Statement fraud. International Journal of Research in Business and Social Science (2147-4478)*, 11(6), 402–409
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42.
- Yarana, C. (2023). *Factors Influencing Financial Statement Fraud: An Analysis of the Fraud Diamond Theory from Evidence of Thai Listed Companies. Wseas Transactiono Business And Economics*.